

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* atau biasa disebut dengan penelitian lapangan. Peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan serta mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika kelas II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengkaji suatu kondisi alami, dimana peneliti menjadi penentu dalam melakukan kegiatan penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, sehingga menghasilkan penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna dibanding generalisasi.¹

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan dengan obyek penelitian. Penelitian dilakukan di kelas II SDN Tluwuk yang terletak di Desa Tluwuk Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas II, kepala sekolah SDN Tluwuk, dan peserta didik kelas II. Penelitian ini berfokus pada implementasi permainan tradisional engklek dalam pembelajaran muatan matematika pada tema 4 hidup bersih dan sehat kelas II SDN Tluwuk. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu SDN Tluwuk sudah menerapkan metode pembelajaran muatan matematika pada tema 4 hidup bersih dan sehat materi bangun datar dengan menggunakan permainan tradisional engklek, dengan menggunakan permainan tradisional engklek tersebut keaktifan serta hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subyek penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian kualitatif, tidak ada ketentuan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>

mengenai jumlah informan, tergantung kelengkapan data pada setiap tujuan penelitian.² Subyek pada penelitian ini terdiri dari guru kelas II, kepala sekolah dan peserta didik kelas II SDN Tluwuk yang mengikuti kegiatan pembelajaran matematika.

D. Sumber Data

Sumber data adalah informasi atau data yang dijadikan sebagai bahan utama dalam penelitian yang kemudian data tersebut diolah menjadi data yang berbentuk data primer dan data sekunder.³ Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner.⁴ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah SDN Tluwuk, guru kelas II, dan peserta didik kelas II SDN Tluwuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh melalui pengumpulan serta pengolahan data yang bersifat dokumentasi.⁵ Data sekunder ini peneliti peroleh dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, atau artikel yang sesuai dengan judul penelitian implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang paling mendasar dalam melakukan penelitian, karena memperoleh data merupakan tujuan awal dari penelitian.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan cara menanyakan data secara langsung kepada pihak yang dijadikan informan. Wawancara ini dilakukan dengan cara bertatap muka. Dalam melakukan kegiatan wawancara, peneliti dapat menggunakan pedomaan

² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 89.

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 77.

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 77.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 78.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

wawancara atau bertanya langsung dengan informan. Pedoman wawancara ini digunakan peneliti sebagai pengingat terhadap beberapa aspek yang memerlukan pembahasan lebih mendalam, selain itu sebagai daftar pengecekan mengenai aspek-aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.⁷

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan pedoman wawancara, kemudian pertanyaan tersebut dikembangkan lebih mendalam dengan menggali informasi lebih lanjut dari informan.⁸

Adapun pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Tluwuk, guru kelas II, serta peserta didik kelas II SDN Tluwuk yang dijadikan sebagai informan.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu menggunakan metode observasi. Observasi merupakan suatu data yang berisi informasi mengenai aspek-aspek yang dibutuhkan dalam obyek penelitian melalui pengamatan serta pendataan secara terstruktur. Kegiatan observasi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman mengenai proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara yang diperoleh.⁹

Kegiatan observasi digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, yaitu pada kelas II SDN Tluwuk Wedarijaksa Pati ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan mengenai bagaimana implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika pada materi bangun datar, peneliti juga melakukan pendataan mengenai informasi yang berkaitan dengan penelitian, sehingga diperoleh data yang lengkap.

3. Dokumentasi

Selain teknik wawancara dan observasi, terdapat teknik pengumpulan data melalui teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data atau informasi berupa dokumen. Dokumen-dokumen yang telah diperoleh dapat membantu peneliti untuk memahami fenomena-fenomena yang terdapat di lapangan. Selain itu, juga membantu

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

peneliti dalam memahami data, merumuskan teori serta melakukan pengecekan ulang data.¹⁰

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti berupa profil SDN Tluwuk, visi dan misi, tujuan SDN Tluwuk, struktur organisasi, data pendidik/guru, data peserta didik, sarana dan prasarana, data nilai mata pelajaran matematika siswa kelas II, serta foto-foto selama kegiatan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu uji *credibility* (validitas internal). Validitas internal berhubungan dengan derajat ketelitian desain penelitian dengan hasil penelitian yang dicapai. Data dikatakan valid jika tidak ditemukan perbedaan antara hasil penelitian dengan objek yang diteliti.¹¹ Uji kredibilitas data yang digunakan peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang dipergunakan untuk mengecek keabsahan data yang didasarkan pada hal di luar data dengan tujuan sebagai perbandingan terhadap data yang ada.¹² Adapun triangulasi yang dipergunakan peneliti yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber, meliputi kepala sekolah, guru matematika, serta peserta didik kelas II SDN Tluwuk.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan pada data terhadap sumber yang sama dan teknik yang berbeda. Jika pengujian kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebenaran data terhadap sumber data yang bersangkutan.¹³

2. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dimaksudkan agar adanya bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 155.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

telah diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa foto-foto dan dokumen-dokumen yang bersangkutan, diharapkan data tidak diragukan kebenarannya.

3. *Member Check*

Member check merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk mengecek data yang telah diperoleh kepada pemberi data. *Member check* ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti sudah sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data yang diperoleh peneliti diterima oleh pemberi data berarti data tersebut valid, tetapi jika tidak terima oleh pemberi data maka peneliti harus mengganti data yang diperoleh dan disesuaikan dengan apa yang diberikan pemberi data.¹⁴

G. Teknis Analisis Data

Menganalisis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui atau mengkaji suatu fenomena-fenomena yang ada dalam penelitian. Kegiatan menganalisis dilakukan dengan menelaah terhadap fenomena secara keseluruhan, ataupun terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan fenomena pada penelitian serta faktor pembentuk fenomena tersebut.

Teknik analisis data dilakukan dengan mengevaluasi kesesuaian antara satu data dengan data yang lain. Data atau informasi yang diperoleh yang berkaitan dengan pertanyaan akan dianalisis dan digolongkan kedalam aspek-aspek yang bersangkutan, hasil penggolongan tersebut akan dikaitkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan bukti nyata.¹⁵ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data

Peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dari lapangan, sehingga dalam menganalisis data diperlukan ketelitian serta lebih terperinci. Semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, semakin banyak juga data yang diperoleh, kompleks,serta rumit. Oleh karena itu diperlukan reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hal-hal yang pokok serta berfokus pada data yang penting. Dengan demikian,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

¹⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 258.

akan diperoleh data yang jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.¹⁶

Pada tahap reduksi data dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan data terkait implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika terhadap siswa kelas II SDN Tluwuk. Disini peneliti mendapatkan data yang cukup banyak. Peneliti mengelompokkan data serta mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian.

2. *Display/*Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan seterusnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian adalah berupa teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.¹⁷

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif tentang implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran matematika terhadap siswa kelas II. Hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam memahami data yang berkaitan dengan hasil penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya dalam teknik menganalisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi kemungkinan juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah bersifat sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu setelah diadakannya penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan berupa pemahaman yang belum ada sebelumnya. Oleh karena itu, data yang ditemukan berupa gambaran atau deskripsi mengenai suatu objek yang belum jelas sebelumnya dan setelah diadakannya penelitian, data menjadi lebih jelas.¹⁸

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.

¹⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 184.

¹⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 185.